TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. PARNA AGROMAS KECAMATAN BELITANG HILIR KABUPATEN SEKADAU

Disusun oleh

YONA JELITA
C0061231009

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. PARNA AGROMAS KECAMATAN BELITANG HILIR KABUPATEN SEKADAU

Disusun oleh

YONA JELITA
NIM C0061231009

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. PARNA AGROMAS KECAMATAN BELITANG HILIR KABUPATEN SEKADAU

Tanggung jawab yuridis material pada

YONA JELITA
C0061231009

Telah dipresentasikan dan diuji pada
Tanggal : 13 Agustus 2026

Pembimbing	**Penguji**
Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A.	**Muhammad Pramulya, S.P., M.Si.**
NIP.196309141990102001	**NIP.198108142006041003**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memproleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal : 13 Agustus 2026

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Nenah Suswati, M.P., IPU.
NIP.196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH
TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul "Pemeliharaan Kelapa Sawit Menghasilkan di PT. Parna Agromas Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Pontianak, 13 Agustus 2026

YONA JELITA
NIM. C0061231009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas kelimpahan dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyeleaikan laporan tugas akhir "Pemeliharaan Kelapa Sawit Menghasilkan di PT. Parna Agromas Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau". Laporan Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Penyusunan laporan ini tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak adanya dukungan bagi penulis. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

1. Kedua orangtua saya dan teman terdekat yang telah memberi doa dan dukungan selama menempuh perkuliahan.
2. Rafael Urip Susanto, selaku Estate Manager KPT 1 PT. Parna Agromas beserta assisten, staf, mandor perawatan dan mandor panen PT. Parna Agromas yang telah membantu serta membimbing selama kegiatan magang di lapangan.
3. Dr. Supriyanto, S.P. M.Sc. selaku Ketua Prodi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
4. Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A. Selaku dosen pembimbing.
5. Muhammad Pramulya, S.P., M.Si. Selaku dosen penguji.
6. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian.
7. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pontianak, 13 Agustus 2026

YONA JELITA
NIM. C0061231009

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B.Tujuan Magang 2
C. Manfaat Magang 2
BAB II. PELAKSANAAN MAGANG 3
A. Waktu dan Tempat 3
B. Gambaran Umum Instansi 3
C. Metode Pendekatan 6
D. Batasan Masalah 6
E. Pelaksanaan Kegiatan 7
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN 19
A. Hasil 19
B. Pembahasan 21
BAB IV. PENUTUP 23
A. Kesimpulan 23
B. Saran 23
DAFTAR PUSTAKA 24
LAMPIRAN 25

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Urutan Aplikasi Pupuk di PT. Parna Agromas 9
Tabel 2. Kriteria Matang Panen pada TM 11

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Apel Pagi dan *Briefing* bersama Asisten Lapangan, Mandor serta Kerani.7
Gambar 2. Kegiatan Tebas Manual 7
Gambar 3. Kegiatan Penyemprotan 8
Gambar 4. Pengangkutan Pupuk kedalam Areal Blok 8
Gambar 5. Pengaplikasian Pupuk Dolomite di Piringan..... 9
Gambar 6. Pengangkutan TBS ke TPH..... 12
Gambar 7. TBS tersusun di TPH..... 12
Gambar 8. Stasiun Timbangan 13
Gambar 9. Stasiun *Grading*..... 13
Gambar 10. Stasiun *Loading Ramp* 14
Gambar 11. Stasiun Perebusan..... 14
Gambar 12. Stasiun Perontokan..... 15
Gambar 13. Stasiun *Press* 15
Gambar 14. *Sandtrap Tank*..... 16
Gambar 15. *Vibrating Screen* (Penyaringan) 16
Gambar 16. *Pure Oil Tank* 17
Gambar 17. Stasiun *Boiler* 18
Gambar 18. Kondisi Tanaman yang terkena Banjir 19
Gambar 19. TBS Terserang Hama Tikus 20
Gambar 20. Pokok Kelapa Sawit yang Tidak Dipangkas 20
Gambar 21. Penyerahan Plakat oleh Mahasiswa kepada Manager HRD 35
Gambar 22. Pemberian Plakat kepada Asisten Lapangan di Kantor Divisi 4 KPT 135
Gambar 23. Pemberian Plakat kepada KTU dan Askep di Kantor Estate KPT 1 36

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Magang di PT. Parna Agromas 25
Lampiran 2. Peta Wilayah PT. Parna Agromas 30
Lampiran 3. Contoh Form SPTBS (Surat Pengiriman Tandan Buah Segar) 31
Lampiran 4. Contoh Form Seksi Panen 32
Lampiran 5. *Bind Card* Pupuk Dolomite 33
Lampiran 6. *Bind Card* Herbisida 34
Lampiran 7. Dokumentasi Magang 35

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit *(Elaeis Guineensis* J*)* adalah tanaman tropis yang menjadi komoditas utama dalam industri minyak nabati. Berasal dari Afrika Barat, namun kelapa sawit sangat banyak budidayakan di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan beberapa negara lain yang beriklim tropis. Keunggulan geografis dan iklim tropis menjadikan faktor penting bagi kawasan Asia Tenggara sebagai pusat produksi utama komoditas kelapa sawit.

Indonesia yang merupakan negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Sebagai pemasok minyak sawit terbesar di dunia, perkebunan di Indonesia dikelola oleh perusahaan negara, perusahaan swasta, dan perkebunan rakyat. Direktorat Jenderal Perkebunan (2024) menunjukkan data jumlah luasan Perkebunan Rakyat (PR) yang diusahakan pada tahun 2024 seluas 6.783.102 ha atau 42,38%, Perkebunan Besar Negara (PBN) seluas 580.505 ha atau 3,63%, Perkebunan Besar Swasta (PBS) seluas 8.641.459 ha atau 53,99% dari total luas lahan perkebunan kelapa sawit yang ada di Indonesia.

Kelapa sawit di bidang industri diolah menjadi berbagai produk, salah satunya minyak nabati yang didapatkan melalui (TBS). Prospek dari produk olahan kelapa sawit di antaranya menghasilkan produk turunan di bidang industri pangan, farmasi, kosmetik dan bioenergi. Di bagian produk makanan olahan minyak kelapa sawit digunakan pada produk margarin, minyak goreng dan mie instan. Khusus non-pangan biasanya dimanfaatkan sebagai sabun, detergen, kosmetik dan biodiesel.

Kelapa sawit dapat menghasilkan minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*/CPO) dari daging buah dan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil/* PKO) dari bijinya. Selain itu, limbah kelapa sawit seperti tandan kosong, serat, dan cangkang dapat dimanfaatkan untuk industri mabel, bahan bakar biomassa, hingga pakan ternak. Efisiensi produksi kelapa sawit inilah yang menjadikannya tanaman unggulan dibandingkan dengan tanaman minyak nabati lainnya, seperti kedelai dan bunga matahari.

Untuk mencapai produksi yang optimal, ada tiga faktor penting yang harus dipenuhi yaitu lingkungan, faktor genetik dan teknik budidaya. Faktor lingkungan meliputi iklim dan kesesuaian lahan tempat budidaya kelapa sawit, faktor genetik meliputi penggunaan varietas tanaman kelapa sawit yang unggul, dan faktor teknik budidaya kelapa sawit faktor penting dalam memaksimalkan potensi produksi kelapa sawit. Budidaya kelapa sawit memerlukan teknik dan manajemen yang baik seperti pemupukan yang tepat, dan pengelolaan hama dan penyakit merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil panen. Selain itu, praktik pertanian yang berkelanjutan perlu diterapkan untuk menjaga kesuburan tanah dan mengurangi dampak lingkungan dari perkebunan kelapa sawit.

Program Studi Diploma 3 Budidaya Tanaman Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak bertujuan menghasilkan Ahli Madya yang terampil dan terdidik dengan memberikan proses belajar teori, praktikum dan magang di perusahaan perkebunan PT. Parna Agromas memperoleh kesempatan magang, dapat belajar teori dan praktek tentang pemupukan, panen serta proses pengiriman tandan buah segar yang diolah ke pabrik hingga menjadi *crude palm oil.* Kegiatan yang didukung untuk ikut serta secara langsung di PT. Parna Agromas yang dimana dapat meningkatkan kemampuan, kompetensi, pengalaman dan wawasan saya sebagai mahasiswa dalam bidang perkebunan.

B. Tujuan Magang

1. Sebagai studi banding ilmu pengetahuan yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan dengan apa yang diterapkan di kebun.
2. Melatih mahasiswa agar dapat melihat dan mengikuti secara langsung kegiatan yang ada di perkebunan kelapa sawit agar dapat menambah wawasan dan pengalaman.

C. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan magang selama 2 bulan di PT. Parna Agromas adalah memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan tentang budidaya kelapa sawit mulai dari pemupukan, pemanenan pemeliharaan tanaman menghasilkan, panen dan pasca panen kelapa sawit serta kegiatan administrasi kantor. Permasalahan yang akan dibahas dalam laporan magang tugas akhir yaitu pada kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit menghasilkan.